

IMPLEMENTASI EMIS 4.0
(*EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SISTEM 4.0*)
DI MADRASAH ALIYAH PINOGALUMAN KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW UTARA

Nurzakia¹, Evy Ramadina²
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Email: nurzakia1999@gmail.com, Evyramadania@gmail.com
No.Hp: 082137505664

Abstrak: Implementasi Emis 4.0 (*Education Management Information Sistem 4.0*) di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Penelitian ini membahas tentang “Implementasi EMIS 4.0 (*Education Management Information System 4.0*). di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”. Permasalahan yang dikaji adalah: 1) bagaimana Implementasi EMIS 4.0 (*Education Managemen Information System 4.0*). di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2), Apa Hambatan dan solusi Implementasi EMIS 4.0 (*Education Management Information System 4.0*). di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi EMIS 4.0 (*Education Management Information System 4.0*) di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan untuk mengetahui hambatan dan Solusi Implementasi EMIS 4.0 (*Education Management Information System 4.0*). di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow

Penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data agar data terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data melalui cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Impelementasi EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara bertujuan untuk mencapai kebijakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam RI. dalam penerapan EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman sudah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan segala fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang ada di Madrasah Aliyah Pinogaluman. dengan di kembangkannya sistem pendataan EMIS 4.0 memberikan manfaat bagi Madrasah yaitu fitur-fiturnya yang sudah lengkap dan lebih jelas mempermudah kerja operator dalam melaporkan perkembangan Madrasah pada pihak Kementerian Agama. 2) Kendala Implementasi EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu kondisi jaringan yang tidak stabil membuat pengisian data akan semakin lama dan data yang telah diinput tidak akan

Implementasi Emis 4.0 (*Education Management Information System 4.0*) di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

teraplod. Adapun solusi yaitu melapor ke admin kabupaten untuk diberikan perpanjangan waktu dalam proses pendataan.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan kepada kepala madrasah Lebih meningkatkan peran sebagai pimpinan di Madrasah Aliyah Pinogaluman dengan memperhatikan apa saja yang dibutuhkan oleh keperluan sekolah terutama mengenai sumber daya pendukung dalam proses Implementasi EMIS 4.0

This research discusses "Implementation of EMIS 4.0 (Education Management Information System 4.0). at Madrasah Aliyah Pinogaluman, North Bolaang Mongondow Regency". The problems studied are: 1) how to implement EMIS 4.0 (Education Management Information System 4.0). at Madrasah Aliyah Pinogaluman, North Bolaang Mongondow Regency 2), What are the Barriers and solutions to Implementing EMIS 4.0 (Education Management Information System 4.0). at Madrasah Aliyah Pinogaluman, North Bolaang Mongondow Regency.

The aim of the research is to find out how EMIS 4.0 (Education Management Information System 4.0) is implemented at Madrasah Aliyah Pinogaluman, North Bolaang Mongondow Regency and to find out the obstacles and solutions for implementing EMIS 4.0 (Education Management Information System 4.0). at Madrasah Aliyah Pinogaluman, Bolaang Mongondow Regency

This research uses qualitative descriptive research, the method used in research. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification so that the data's validity and credibility are guaranteed, so data validity is checked through triangulation.

The results of this research show that 1) The implementation of EMIS 4.0 at Madrasah Aliyah Pinogaluman, North Bolaang Mongondow Regency aims to achieve the policy of the Indonesian Directorate General of Islamic Education. The implementation of EMIS 4.0 at Madrasah Aliyah Pinogaluman has been carried out well by utilizing all the supporting facilities and infrastructure at Madrasah Aliyah Pinogaluman. The development of the EMIS 4.0 data collection system provides benefits for Madrasahs, namely that its features are complete and clearer, making it easier for operators to report Madrasah developments to the Ministry of Religion. 2) The obstacle to implementing EMIS 4.0 at Madrasah Aliyah Pinogaluman, North Bolaang Mongondow Regency, is that the unstable network condition means that filling in data will take longer and the data that has been input will not be uploaded. The solution is to report to the district admin to be given an extension of time in the data collection process.

It is hoped that the implications of this research will be for madrasa heads to further enhance their role as leaders at Madrasah Aliyah Pinogaluman by paying attention to what the school needs, especially regarding supporting resources in the EMIS 4.0 implementation process.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada bidang Pendidikan era 4.0 saat ini semakin maju. Dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia saat ini Indonesia memiliki potensi yang sangat baik. Salah satunya dengan adanya sistem informasi manajemen Pendidikan yang telah banyak memberikan manfaat dalam membantu kinerja pegawai dalam melakukan aktivitas kepegawaian. pemanfaatan manajemen berbasis teknologi informasi komunikasi ini sangat penting karena dalam pengambilan ke kebijakan harus sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada data yang benar dan akurat.

sistem informasi manajemen Pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengola, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan Keputusan. (Handayani, 2019)

sistem informasi manajemen Pendidikan merupakan salah satu sistem dalam pengumpulan data, penyimpanan, pencarian, pengolahan dan penyebarannya yang dirancang khusus sebagai pengambilan keputusan oleh para administrator guna untuk merencanakan dan mengelola sistem Pendidikan secara efisien, efektif, dan berkelanjutan. (Darwis 2017

Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi oleh masyarakat sekarang ini sudah menjadi biasa, tidak lagi menjadi impian yang sulit diwujudkan, termasuk pemanfaatannya di dunia Pendidikan dengan kata lain, kebutuhan Pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara. Jika sistem Pendidikan berfungsi secara optimal maka akan tercapai kemajuan yang dicita-citakan sebaliknya, bila proses Pendidikan yang dijalankan tidak berjalan secara baik maka tidak dapat mencapai kemajuan yang dicita-citakan.

Oleh karena itu, Pendidikan memerlukan sebuah alat untuk bisa menjadikan informasi sebagai sarana yang sangat bermanfaat dalam pembentukan Pendidikan yang jauh lebih baik lagi, salah satunya melalui disiplin ilmu yaitu dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen Pendidikan yang lebih baik. Sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, disinilah tugas pemerintah dalam mengelola Pendidikan menjadi lebih baik lagi.

Dalam dunia pendidikan, teknologi dan sistem informasi memiliki peran yang sangat penting di dalam pengumpulan data dan tercapainya mutu pendidikan. Perumpamaan dalam kehidupan sehari-hari data dan informasi bagaikan makanan yang menjadikan seseorang dapat bertahan hidup dan memiliki stamina dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sama halnya dalam suatu lembaga Pendidikan jika tidak mempunyai dukungan data dan informasi yang baik maka akan mengalami hambatan dan kesulitan, hal ini pada akhirnya akan membawa pengaruh yang tidak baik terhadap proses tujuan Pendidikan. Oleh karena itu untuk mencapai apa yang diinginkan lembaga pendidikan

Implementasi Emis 4.0 (*Education Management Information System 4.0*) di
Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

harus memiliki sistem informasi pendataan yang berkualitas, akurat dan tepat waktu guna memberikan layanan mutu yang baik dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Untuk mewujudkan hal tersebut Direktorat Jenderal Pendidikan Islam berupaya mewujudkan janji pendidikan dengan melakukan reformasi kualitas pendidikan madrasah atau *Realizing Education Promis Madrasah Education Quality Reform*, dalam mewujudkannya terdapat 4 komponen penting yang salah satunya adalah pengembangan *Education Management And Information System (EMIS)* atau *Education Management Information System 4.0 (EMIS 4.0)*

Education Managament Information System (EMIS) 4.0 merupakan suatu System Pendataan Pendidikan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam RI, yang sekarang tengah melakukan pengembangan dengan menggunakan arsitektur teknologi kekinian, sistem ini dapat menyediakan data yang akuntabel, akurat, lengkap dan komprehensif dan juga dapat terintegrasi dengan aplikasi lainnya di lingkungan kementerian Agama dan tentu saja terhubung secara otomatis dengan aplikasi di luar Kementerian Agama sehingga mudah diakses serta memudahkan proses input data oleh seluruh warga madrasah di Indonesia, Menjadi basis data tunggal yang dapat menjamin efisiensi, efektivitas, serta sinegritas dalam pengolahan data, hal ini disampaikan dalam *Kick-Off Meeting Pengembangan EMIS 4.0*.

Dengan demikian pada pengaplikasiannya EMIS 4.0 dalam pengelolaan termasuk data siswa beserta informasi lainnya dibutuhkan staf operator yang mempunyai tanggung jawab khusus dalam mengelola data, mempunyai sumber daya manusia yang handal, professional, amanah, dan memiliki integritas yang baik serta didukung oleh infrastruktur (jaringan internet) dan perangkat server yang memadai sehingga dalam mengakses EMIS 4.0 dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan permasalahan dalam madrasah yang mana meskipun di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah menggunakan EMIS 4.0 namun masih terdapat kendala ketika menggunakan EMIS 4.0 ini, yang mana saat transfer EMIS online ke EMIS 4.0 biasa siswa yang tidak masuk migrasi namanya sehingga nama siswa ini tidak terinput ke EMIS 4.0. hal ini membuat kerepotan kepada operator karena data yang dikirim harus tepat waktu. Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “Implementasi Emis 4.0 (*Education Managemen Information System 4.0*) di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kab Bolaang Mongondow Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan memakai bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018, h.7.) Adapun jenis pendekatan Penelitian ini bersifat deskriptif karena bermaksud mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian yang pada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut Implementasi Penggunaan EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kab Bolaang Mongondow Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang semenjak tahun 1960-an. secara umum SIM merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung sistem operasi dalam upaya untuk mengambil keputusan penting dalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem, karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disimpan serta diolah dan diproses oleh suatu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi.

Pengertian lain Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk mempermudah menyediakan informasi dan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi.

B Education Management Information System (EMIS 4.0)

1. Pengertian Education Management Information System (EMIS)

Education Management Information System (EMIS) merupakan sistem pengelolaan data pokok pendidikan Islam yang dikelola oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. EMIS juga merupakan salah satu metode manajemen formal dalam menyediakan informasi Pendidikan yang baik, akurat, dan tepat agar proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Emis yang merupakan Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Sistem Informasi Pendidikan Islam, menegaskan bahwa EMIS digunakan oleh stakeholder sebagai pedoman umum dalam memanajemen data dan kebutuhan informasi. Data pokok berbasis EMIS ini menghimpun bagian data satuan pendidikan yaitu tenaga kependidikan, pendidik, peserta didik dan bagian pokok data lainnya dalam Pendidikan

sistem informasi manajemen atau EMIS adalah suatu sumber daya organisasional yang mempunyai fungsi sebagai penyediaan informasi dalam memecahkan suatu masalah pada suatu kelompok manajer. EMIS juga adalah suatu sistem informasi manajemen pendidikan yang menyediakan komponen dengan sistematis dan berkualitas dengan sistem pendukung yang terstruktur dengan baik sebagai fasilitas memanfaatkan informasi yang dihasilkan dari perencanaan dan kebijakan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa EMIS adalah sistem manajemen yang memuat suatu komponen informasi pendidikan dengan cara sistematis yaitu dikumpulkan, dibaca, diproses, dianalisis lalu disebarluaskan untuk menciptakan data yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar proses pengambilan kebijakan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Education Management Information System (EMIS)

Perancangan dan pengembangan *Education Management Information System* (EMIS) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi jalan keluar atas permasalahan klasik yang selama ini terjadi di Departemen Agama, yaitu ketidaktersediaan data dan informasi yang memadai tentang dunia pendidikan secara nasional. Adapun menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI Tahun 2009 tentang tujuan Rancangan dan Pengembangan EMIS di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam antara lain: 1) Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran, dan pengambilan keputusan. 2) Menyediakan dan mendukung pimpinan dengan data terbaru yang diperlukan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam skala regional dan nasional. 3) Membantu percepatan penyelenggaraan otonomi daerah dengan menyajikan data secara regional (propinsi dan kabupaten/kota) sehingga daerah dapat dengan mantap menyusun rencana pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan ditingkat propinsi dan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek *equity* (kesetaraan), *quality* (kualitas), *efficiency* (efisiensi), dan *effectiveness* (efektifitas). 4) Memperkuat kemampuan Kanwil (propinsi) dan Kandepag (kabupaten/kota) dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pejabat yang lebih tinggi ataupun pihak lain. 5) Menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dilihat dari aspek *equity*, *quality*, *efficiency*, dan *effectiveness*

Demikian Penggunaan EMIS dalam sistem Informasi Manajemen Pendidikan di lingkungan Kementerian Agama memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Meningkatkan kemampuan kerja dengan memajemen suatu alur informasi dengan instansi yang saling berhubungan. 2) Menyatukan seluruh informasi yang saling berhubungan dan mengelola kegiatan pendidikan serta menyajikanya secara ringkas dan menyeluruh. 3) Memperbaiki kapasitas penyimpanan, pengelolaan, dan analisis data informasi sehingga dalam proses perencanaan, pemimpin dan penanggung jawab pendidikan dapat dengan mudah menyediakan informasi dan juga tepat waktu. 4) Meningkatkan serta memudahkan seluruh penggunaan sistem informasi baik diberbagai instansi maupun perorangan agar proses perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan dapat lebih mudah dan efektif. 5) Mengkoordinasikan proses pengolahan, pengumpulan, penyimpanan, serta analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan. 6) Menyederhanakan proses dalam pengambilan keputusan melalui alur informasi dengan menghapus informasi dari pejabat yang lebih tinggi ataupun pihak lain.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan sebuah sistem, EMIS cukup mampu untuk memberikan gambaran awal mengenai keadaan yang terjadi dilapangan. Kementerian Agama dapat dengan mudah mengetahui secara cepat mengenai jumlah murid dalam suatu madrasah, angka kelulusan maupun rasio guru dan murid.

Adanya EMIS dirasa cukup mampu membantu dalam proses pengambilan keputusan maupun dapat mempercepat kinerja di Kementerian Agama, adanya data yang valid, real, akurat dan mudah diakses akan menentukan kebijakan yang diambil sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan disuatu madrasah.

Secara garis besar, rangkaian pekerjaan EMIS dalam tahap pengelolaan data adalah sebagai berikut: 1) Sortir instrumen, yaitu kegiatan untuk menyeleksi dan menghitung instrumen-instrumen yang masuk agar tidak terjadi duplikasi (kadang-kadang satu madrasah atau pondok pesantren mengirimkan dua buah instrumen yang sama) 2) Input data, yaitu kegiatan untuk merekam data-data yang terdapat pada instrumen statistik ke dalam komputer agar tersimpan didalam *database* melalui perantara *software* pengolah data yang telah dipersiapkan sebelumnya. 3) Validasi data, yaitu kegiatan untuk memeriksa ulang data-data yang telah terekam dan tersimpan didalam *database* sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan pada saat disajikan. 4) Merancang format tabel statistik dan grafik, yaitu kegiatan untuk merancang tampilan informasi yang akan disajikan ke dalam bentuk tabel dan grafik, yang disesuaikan dengan kebutuhan para pengguna. 4) Intrepretasi, yaitu kegiatan untuk menerjemahkan setiap informasi yang terkandung didalam tabel dan grafik ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami oleh para pengguna secara luas. Informasi-informasi yang dihasilkan tersebut, selanjutnya ditelaah, dipelajari dan kemudian dituangkan ke dalam bentuk narasi yang dapat menjelaskan segala sesuatu yang direfleksikan oleh informasi tersebut disertai dengan implikasinya.

3 Sejarah *Education Management Information System* (EMIS)

Perancang dan pengembangan *Education Management Information System* (EMIS) di Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diawali dengan adanya sebuah proyek pinjaman luar Negeri dan *Asia Development Bank* (ADB), yaitu proyek peningkatan mutu

pendidikan lanjutan pertama atau junior *secondary Education Proct* (JSEP) – ADB Loan No: 119-INO, Tahun 1994-1998, perancangan sistem informasi ini dilakukan secara seksama dan disesuaikan dengan kebutuhan dari Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam (sekarang Direktorat Pendidikan Madrasah) akan data dan informasi yang komprehensif tentang dunia pendidikan khususnya pendidikan Madrasah sehingga dapat mendukung perannya sebagai pengelola pendidikan madrasah yang sejajar dengan Departemen Pendidikan Nasional. Setelah proyek JSEP berakhir pada tahun 1998, EMIS ini kemudian dilanjutkan oleh dua buah proyek ADB lainnya, yaitu proyek peningkatan mutu pendidikan dasar atau *Basic Education Project* (BEP) – ADB Loan, No.1442-INO dan Proyek Pengembangan Madrasah Aliyah atau *The Development of Madrasah Aliyah Project* (DMAP) – ADB Loan, No.1519-INO.

Dalam perjalanan pengelolaan *Education Management Information System* (EMIS) banyak dinamika terkait dengan perubahan sistem pendataan, hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan sistem pendataan sehingga mampu mendukung perencanaan dan pengambilan kebijakan yang lebih baik. Dalam sejarah perkembangan EMIS Pendis cukup panjang sebagai pusat pendataan, EMIS telah berkembang dengan berbagai format mulai dari pendataan EMIS menggunakan isian kertas, yang kemudian berkembang menjadi aplikasi desktop, lalu kemudian EMIS online hingga EMIS 4.0.

Aplikasi Pendataan *Education Management Information System* (EMIS) Pelaksanaan pengimputan data sekolah telah berlangsung sampai sekarang dengan menggunakan sistem EMIS. Berikut beberapa aplikasih pendataan EMIS:

1. Aplikasi EMIS Online

EMIS online merupakan aplikasi pendataan yang berbasis online. EMIS online ini pertama kali dirilis pada tahun 2017, dalam pengelolaan EMIS online terdapat beberapa kendala hal ini karena berbasis aplikasi dan online. Selain harus akurat data yang digunakan juga harus memiliki fasilitas jaringan internet yang memadai, disisi lain karena EMIS berbasis nasional maka sering terjadi kesalahan atau eror sistem.

2. Aplikasi Feeder EMIS (EMIS AFE)

Aplikasi Feeder EMIS atau AFE merupakan aplikasi yang berbasis desktop dan lebih mudah penggunaannya dibandingkan dengan Aplikasi EMIS online. Aplikasi Feeder EMIS juga bisa menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi jalur pendataan melalui Aplikasi EMIS online. Aplikasi Feeder EMIS ini pertama kali diluncurkan pada bulan Februari tahun 2020 dan secara resmi diumumkan melalui Surat Edaran Ditjen Pendis Kemenag Nomor B356.1/ DJ.I/Set.I/OT.01.3 /02/2020 Tentang Pemberitahuan Updating Data EMIS Madrasah Semester Genab Tahun Pelajaran 2019/2020. Keputusan dibuatnya Aplikasi Feeder EMIS berbasis offline ini didasari oleh keluhan dari para operator EMIS hal ini di karenakan sering kali mengalami kesulitan untuk mengakses EMIS online. Penggunaan Aplikasi Feeder EMIS ini tergolong ringan dan mudah dalam pengoperasiannya juga ukuran filenya saat diunduh hanya 87 MB. Aplikasi ini bersifat portable yang artinya tidak perlu diinstal cukup hanya diekstra dan dapat langsung digunakan. Urutan pendataan pada Aplikasi Feeder EMIS ini dimulai dari manajemen data kelembagaan, manajemen data siswa, manajemen data GTK (guru dan Tendik), dan manajemen data sarana dan prasarana.

3. Aplikasi EMIS 4.0

Education Management Information System (EMIS) adalah sistem pengelolaan data pokok pendidikan islam yang dikelola oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. EMIS dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan jajaran Ditjen Pendis dan stakeholder lain akan tersedianya data Pendidikan Islam yang lengkap, akurat, mutakhir, dan tepat waktu sebagai pendukung perencanaan, dan pengambilan kebijakan program prioritas pendidikan islam.

EMIS 4.0 juga merupakan sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama yang sekarang ini tengah melakukan revitalisasi dan pengembangan untuk menghadirkan sistem pendataan yang lebih baik dan lebih handal dengan didukung oleh teknologi arsitektur *microservice* dan infrastruktur berbasis teknologi *cloud*. EMIS 4.0 secara resmi di launching pada hari kamis tanggal 25 Februari 2021. Pengembangan EMIS 4.0 merupakan bagian dari program Reformasi Madrasah yang didukung oleh Bank Dunia (*World Bank*) yaitu *Madrasah Reform Realizing Education promis* dan *Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR)*, hal ini dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam EMIS 4.0 ini berbeda dengan EMIS sebelumnya, yaitu tidak hanya operator, kepala madrasah juga diberikan akses untuk melakukan konfirmasi data sehingga kepala madrasah bisa mengontrol kualitas data dengan melakukan *cross check* terhadap data yang telah diisi oleh operator. Tahap pertama dalam proses pengembangan EMIS 4.0 ini masih berfokus pada migrasi data kelembagaan madrasah, kemudian migrasi data siswa, data tenaga pendidik dan kependidikan dan sebagainya sampai aplikasi EMIS 4.0 ini dapat sempurna digunakan.

Melalui pengembangan EMIS 4.0 ini banyak memberikan manfaat, tidak hanya di lingkungan Kementerian Agama tetapi juga di lingkungan Madrasah, hal ini karena EMIS 4.0 sebagai sistem pendataan Madrasah, dengan perkembangannya kini memudahkan operator dalam proses melaporkan perkembangan madrasah.

C Hambatan dan Solusi Education Management Information System (EMIS 4.0) Di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Melalui proses pencapaian tujuan tentu banya hal yang sering menjadi kendala, begitupun dalam pelaksanaan penerapan Emis 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ini tidak terlepas dari suatu masalah atau kendala, namun ada juga Solusi yang dapat digunakan untuk memperbaiki masalah dalam proses pelaksanaan penerapan EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Adapun salah satu penghambat dalam proses penerapan EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ini adalah masalah jaringan. Sebab jaringan merupakan komponen yang penting dalam mendukung proses pendataan. Jaringan juga dapat memberikan perubahan dalam mengakses data-data. Dengan adanya jaringan maka proses pengimputan data-data dapat cepat terselesaikan begitupun sebaliknya. Adapun masalah yang dihadapi dalam proses penerapan Emis 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ini adalah jaringan yang kurang bagus ini menyebabkan pekerjaan akan semakin lama, data yang telah diinput bisa akan hilang, dan data yang telah diinput juga tidak akan terkirim dengan cepat. dan ini juga membutuhkan kesabaran sampai beberapa hari untuk menunggu data tersebut sukses terkirim.

Meskipun ada berbagai kendala dalam pelaksanaan EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara namun ada Solusi mengenai kendala tersebut, Ketika ada masalah menyebabkan proses pendataan semakin lama sampai waktu yang diberikan telah habis maka solusinya melapor ke pihak admin kabupaten sehingga diberikan Solusi yaitu perpanjangan waktu oleh pihak admin kabupaten.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara bertujuan untuk mencapai kebijakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam RI. dalam penerapan EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman sudah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan segala fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang ada di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan di kembangkannya sistem pendataan EMIS 4.0 memberikan manfaat bagi Madrasah yaitu fitur-fiturnya yang sudah lengkap dan lebih jelas mempermudah kerja operator dalam melaporkan perkembangan Madrasah pada pihak Kementerian Agama.

Kendala Implementasi EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu kondisi jaringan yang tidak stabil membuat pengisian data akan semakin lama dan data yang telah diinput tidak akan teraplod. Adapun solusi yaitu melapor ke admin kabupaten untuk diberikan perpanjangan waktu dalam proses pendataan.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan kepada kepala Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara untuk lebih memperhatikan apa saja yang dibutuhkan oleh keperluan sekolah terutama mengenai sumber daya pendukung dalam proses Implementasi Emis 4.0

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Alginto dan Johan Setiawan, (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: cv Jejak.
- Azis, Fuad. (2014). Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information Sistem (EMIS) *Jurnal pendidikan islam* III, no.1 3-12
- Darwis, Anwar. (2017) Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Of Islamic Education Management* Vol. 2 No 1
- Handayani, Yuliana Tri.dkk. (2019) Pemanfaatan Education Information Management Sistem EMIS Dalam Sistem Laporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* Vol. 1 No. 1 2019.
- Rusdiana, (2019). *Sistem Informasih Manajemen Pendidikan*. Bandung. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati,